

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWADALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH
NATALIA SERLY MALINDA
NIM. F34211575



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH DASAR

Natalia Serly Malinda, Abdussamad, Siti Halidjah,
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Abstrak: keluhan tentang rendahnya hasil belajar siswa atau tingkat penguasaan anak rendah terhadap mata pelajaran matematika di kelas III sekolah dasar bukan merupakan rahasia lagi. Banyak faktor yang menjadi belum maksimalnya kemampuan siswa. Namun, dalam hal ini yang menjadi faktor utama adalah kurangnya kreativitas dan kemauan guru untuk menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar negeri 12 selabih.

Kata kunci: Peningkatan Hasil belajar, pembelajaran matematika, metode demonstrasi

Abstract: complaints about the lack of students learning outcomes or lower levels of mastery of the mathematics subject on third grade of primary school is not a secret anymore. Many factors that cause students not maximal in their ability. However, in this case the main factor is the lack of creativity and willingness and teachers to use the strategies and a variety of learning media. The goal of study is to improve students learning outcomes by using instructional media demonstration methods. This study uses qualitative methods, class action research design. The sample in this research are teachers and students. Based on the result of the study, the researcher concluded that by using the method or demonstration can improve student learning outcomes at third grade on public primary school 12 selabih.

Key word: improving result of the study, mathematics learning, demonstration method

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik di mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan merupakan keberhasilan dari terlaksananya proses pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran dapat dinyatakan dengan nilai, baik itu uraian ataupun angka. Dua unsure yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah metode dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembelajaran di semester pertama di kelas III di sekolah dasar negeri 12 selabih. Yang menyatakan bahwa dari 7 siswa masih terdapat hasil belajar siswa atau tingkat penguasaan anak rendah terhadap mata pelajaran matematika sehingga perlu dilakukan bimbingan khusus, bagi seorang guru hal ini selalu menjadi masalah dan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh guru.

Dari hasil pengamatan yang telah diperoleh, maka hal ini merupakan masalah pembelajaran yang harus segera diselesaikan oleh guru. Hal ini dilakukan guna bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengajar, tercapainya tujuan pembelajaran serta berhasilnya siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Maka dari itu guru harus membiasakan diri untuk menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka seorang guru yang baik akan berupaya mencari solusinya untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dengan cara mengintrospeksi diri serta melakukan tindakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III sekolah dasar negeri 12 selabih (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menerapkan metode demonstrasi (3) mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin serta memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini banyak dilandasi oleh perkembangan matematika. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik di mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau aljabar, secara luwes, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah (2) menggunakan penalaran pada pola dan sikap, melakukan manipulasi matematika dalam pemecahan masalah (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (5) memiliki sikap menghargai kegunaan

matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pemecahan masalah.

Menurut sujana (1991) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun terencana baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

Wahidmurni, dkk (2010 : 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikir, keterampilan, atau sikapnya dalam suatu objek.

Hamalik (2006 : 155) memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh.

Melalui metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa atau cara kerja suatu alat kepala peserta didik. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh peserta didik, sampai pada cara agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah.

Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung secara efektif, langkah-langkah yang dianjurkan adalah sebagai berikut: (1) lakukan perencanaan yang matang sebelum pelajaran dimulai. Hal-hal tertentu perlu dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi. (2) rumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan pilihlah materi yang tepat untuk di demonstrasikan (3) buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akan lebih baik efektif jika yang dikuasai dan dipahami baik oleh peserta didik maupun oleh guru. (4) tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan guru atau oleh peserta didik, oleh guru kemudian diikuti peserta didik (5) mulai demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik, dan diciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan (6) upayakan agar semua peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (7) lakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektivitas metode demonstrasi maupun terhadap hasil belajar peserta didik. untuk memantapkan hasil pembelajaran melalui metode demonstrasi, pada akhir pertemuan dapat diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut bersifat kolaboratif atau kolaborasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang berjumlah 7 orang dengan rincian 3 laki-laki dan 4 orang perempuan. Tempat penelitian dilaksanakan dikelas III sekolah dasar negeri 12 selabih kecamatan bengkayang. waktu pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 24 september sampai pada tanggal 29 oktober, penelitian tersebut di begi menjadi 2 siklus. Rancangan penelitian ini meliputi pendahuluan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. dibagi menjadi 2 siklus. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan marancang prosedur penelitian, menentukan sumber data, menentukan sumber data, menentukan bahan

tinakan, dan menentukan bentuk pengamatan. Tahap pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat.refleksi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran atau pertemuan pada setiap siklus. Alat pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu teknik onservasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dengan materi yang sama yaitu membaca tanda waktu pada pelajaran matematika di kelas III. Pada siklus I penelitian tindakan ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan materi yang sama tetapi metode pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab pertemuan pertama di laksanakan pada tanggal 22 oktober waktu pelaksanaan pukul 08.00 pagi pada jam pertama. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut: (1) mengamati dan mencermati pelajaran matematika yang digunakan sebelumnya (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi guru mengajar baik hambatan maupun kemudahan dalam mengajar matematika sebelumnya (3) menyusun rancangan pembelajaran yang akan disampaikan. Rancangan pembelajaran tersebut adalah membaca tanda waktu. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini antara lain sebagai berikut: (1) membuat rencana pembelajaran dengan metode Tanya jawab (2) membuat lembar kerja perindividu (3) mendesain evaluasi pembelajaran berupa tes lisan maupun tertulis, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran berdasarkan kegiatan yang telah dilakukannya (4) mengambar contoh jam analog di papan tulis. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan materi membaca tanda waktu dengan menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah adalah sebagai berikut (1) guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa, (2) mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu yang berhubungan dengan waktu atau kegiatan sehari-hari (3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran (4) membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan secara individu, misalnya menyebutkan letak jarum jam (5) guru membimbing siswa untuk mengambar sebuah jam di papan tulis dan menulis tanda waktu dalam bentuk angka digital (6) siswa secara bergantian maju kedepan untuk mengambar sebuah jam dan menentukan letak jarum jam pada posisi yang telah di tentukan (7) guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa (8) memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.tahap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada saat siswa mengerjakan latihanyaitu mengambar dan menentukan letak jarum jam pada posisi yang ditentukan. Observasi yang dilakukan oleh pengamat/kolaborator pada saat pelajaran berikut adalah kegiatan siswa dilakukan secara individu sesuai dengan lembar kerja siswa dan bimbingan guru.

Tabel 1 Hasil kerja Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Siklus I	KKM	Keterangan
1	SILO	60	60	Tuntas

2	GUSNELANTI	80	60	Tuntas
3	HADIL	50	60	Tidak Tuntas
4	ARLAN	70	60	Tuntas
5	RIKA DIANA	70	60	Tuntas
6	RATNA SARI	40	60	Tidak Tuntas
7	SURYANI	50	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas memenuhi KKM		= 4 Siswa (60%)		
Jumlah Siswa yang tidak tuntas		= 3 Siswa (40%)		
Nilai Rata-rata Siklus I		= $420 : 7 = 60$		

Pada siklus II tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah pembelajaran pada tindakan siklus I dianalisis dan di refleksi, perencanaan yang akan dilakukan pada tindakan siklus II adalah antara lain (1) mendesain langkah-langkah kegiatan pembelajaran agar lebih terarah (2) menyediakan alat peraga agar mempermudah siswa (3) penggunaan metode demonstrasi agar siswa lebih memahami konsep. Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 oktober 2013, adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) membimbing siswa dalam mendemonstrasikan jam analog (2) meminta siswa secara bergantian untuk mendemonstrasikan jam analog (3) membimbing siswa dalam mengisi soal latihan (4) mengoreksi latihan dan menjelaskan kembali. Tahap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut (1) kemandirian masing-masing siswa (2) keberanian siswa dalam melaksanakan demonstrasi (3) keaktifan tiap siswa (4) percaya diri dalam mengisi soal observasi yang dilakukan oleh kolaborator berpedoman pada hasil observasi dan refleksi pada kegiatan Iantaratlain, pelaksanaan pembelajaran seperti metode pembelajaran yang digunakan, menggunakan metode demonstrasi, bimbingan guru pada tiap siswa, mendokumentasikan kegiatan siswa. berdasarkan hasil pengamatan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diharapkan telah tercapai mengingat jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM pada siklus I hanya berjumlah 4 siswa 60% demikian pula pada siklus II telah mengalami perubahan menjadi 7 siswa 100% siswa yang tuntas serta mencapai nilai rata-rata 72,85.

Tabel 2 Hasil kerja Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Siklus II	KKM	Keterangan
1	SILO	70	60	Tuntas
2	GUSNELANTI	90	60	Tuntas
3	HADIL	60	60	Tuntas
4	ARLAN	80	60	Tuntas
5	RIKA DIANA	90	60	Tuntas
6	RATNA SARI	60	60	Tuntas
7	SURYANI	60	60	Tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas memenuhi KKM		= 7 Siswa (100%)		
Jumlah Siswa yang tidak tuntas		= 0 Siswa (0%)		
Nilai Rata-rata Siklus II		= $510 : 7 = 72,85$		

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran matematika pada kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan membaca tanda waktu jam. Dengan menggunakan metode demonstrasi/peragaan maka dibuat kesimpulan bahwa (1) penerapan pembelajaran metode demonstrasi dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas III sekolah dasar negeri 12 selabih kecamatan bengkayang dengan nilai rata-rata siswa 60 pada siklus I meningkat menjadi 72,85 pada siklus II. (2) penerapan pembelajaran metode demonstrasi dapat memperbaiki dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (3) penguasaan materi yang diajarkan dapat meningkat, dan guru mampu menguasai pelajaran menggunakan multi metode serta alat peraga yang lengkap.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) dalam kegiatan belajar mengajar dikelas guru dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi sebagai salah satu alternative dalam menyampaikan materi pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) mengingat pentingnya peran guru dalam memilih model pembelajaran yang ada, maka sebaiknya model pembelajaran ini dapat digunakan juga pada mata pelajaran lain sesuai kebutuhan masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

Mulyasa. 2007. Menjadi Guru profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, nana. 2001. Penelitian dan Penelitian pendidikan. Bandung. Sinar Baru

Tabrani Rusyan. 2008. Cara Pembelajaran Matematika. Semarang. PT. Bengawan ilmu

Hamalik Omea. 2006. Proses Belajar mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara

Wahidmurni dkk. 2010. Evaluasi pembelajaran kompetensi dan praktik. Yogyakarta. Nuha letera.